

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh beberapa variabel yang diduga mempengaruhi *underpricing* yang ditandai dengan nilai positif *initial return* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2009. Objek penelitian ini berjumlah 74 emiten yang *listing* dan melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut.

Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yang diteliti yaitu, nilai penawaran saham, profitabilitas, dan likuiditas. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai penawaran saham, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2009.
2. Nilai penawaran saham berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2009. Artinya semakin besar nilai penawaran saham, maka *underpricing* akan semakin kecil.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *underpricing* saham perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2009. Artinya semakin besar profitabilitas, maka *underpricing* akan semakin kecil.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran yang diharapkan dapat memperbaiki penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mengelompokan nilai profitabilitas berdasarkan tingkatan profitabilitas dan jenis industri emiten yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2009. Hal ini agar hasil penelitian lebih proporsional dengan kategori yang sudah ditetapkan .
2. Laporan keuangan minimal dua sampai tiga tahun yang dikeluarkan setiap emiten, dapat dijadikan sebagai bahan penilaian dan analisis sebelum melakukan pembelian atau penjualan saham perusahaan, baik di pasar perdana maupun sekunder. Tidak tertutup kemungkinan ada variabel keuangan lain yang mempengaruhi *underpricing* saham perdana, di luar variabel likuiditas.
3. Objek penelitian, yang dalam hal ini emiten, perlu ditambah kembali dengan memperluas tahun penelitian minimal sepuluh sampai lima belas tahun, karena data yang diambil termasuk data sekunder.
4. Pemakaian *grand teory* yang tepat dalam suatu penelitian mutlak diperlukan, agar hasil dapat sesuai dengan hipotesis awal. Namun perlu dilengkapi dengan teori-teori lain yang mendukung dan juga hasil penelitian sebelumnya.
5. para pelaku pasar modal seperti emiten, *underwriter* dan investor, hendaknya memperhatikan segala aspek baik faktor intern maupun ekstern yang dapat mempengaruhi *underpricing* saham perdana.
6. Penelitian ini belumlah sempurna, oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut.